

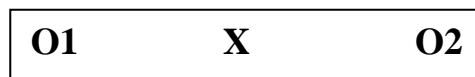
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan : 1) Desain penelitian, 2) Populasi, sampling, sampel, 3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Tempat dan Waktu Penelitian, 6) Analisis Data, 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *experimental* dengan metode penelitian *pra-eksperimental* dengan rancangan *one group pra-post test design*, dimana tipe penelitian ini mengungkapkan suatu hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, selanjutnya diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2016)



Gambar 3.1 Rumus *Pre-experment one group pre test- post test design*

Keterangan:

O1 : *Pretest*

X : Perlakuan atau intervensi

O2 : *Posttest*

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suatu objek yang memenuhi criteria yang sudah ditetapkan sebelum melakukan penelitian (Nursalam, 2016). Populasi penelitian ini adalah Seluruh anggota keluarga pasien diruangan *Intensive Care Unit* Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo.

3.2.2 Sampling

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Consecutive Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi criteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi (Hidayat, 2010). Kurun waktu pengambilan sampel dalam penelitian ini selama 3 minggu.

Dalam pemilihan sampel penelii membuat kriteria bagi sampel yang diambil. Sampel yang diambil berdasarkan pada kriteria inklusi dan kriteria eklusi, yaitu karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti.

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

1. Keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU yang tinggal 1 rumah dengan pasien bersedia menjadi responden dan mengisi lembar *informed consent* serta kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.
2. Salah satu anggota keluarga inti pasien di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* yang baru masuk 1 hari.
3. Responden dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.
4. Usia responden minimal 18 tahun.

3.2.2.2 Kriteria eksklusi

1. Responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian.
2. Keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU yang tidak komunikatif.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah keluarga pasien yang baru 1 hari masuk di ICU pada bulan April 2020 sebanyak 63 responden.

3.3 Variabel

Variabel adalah sebuah konsep operasional dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan serta menjadi property dari objek (Pramesti, 2014)

3.3.1 Variabel *Independent*

Variabel *Independent* adalah variabel mandiri dan tidak berubah oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independent adalah pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) tentang informasi keadaan pasien yang dirawat di ICU.

3.3.2 Variabel *dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel seolah-olah sesuatu tergantung pada factor lain. Variabel tergantung sering disebut variabel luaran (output) (Satari and Wirakusumah, 2011). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional pengaruh KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) tentang keadaan pasien terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di *Intensive Care Unit*

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor dan Kriteria
Variabel Independen : KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) tentang keadaan pasien.	Proses penyampaian informasi atau pesan secara sistematis terkait keadaan pasien dari diagnose medis sampai tindakan yang akan dilaksanakan.	1. Informasi tentang keadaan pasien 2. Mengisi surat persetujuan tindakan yang akan diberikan. 3. Informasi tindakan yang akan diberikan	SAP	-	-

Variabel Dependen : Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU.	Suatu keadaan yang bersifat subyektif dan tidak menyenangkan akibat dari kacaunya kondisi batin disertai dengan keluhan otonom maupun somatic tentang kondisi pasien.	1. Perasaan ansietas 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi 7. Gejala somatic 8. Gejala sensorik 9. Gejala kardiovaskuler 10. Gangguan respiratori 11. Gangguan gastrointestinal 12. Gejala urogeintal 13. Gejala otonom 14. Tingkah laku wawancara	Kuesioner HARS Skala Likert: Skor 1: ringan Skor 2 : sedang Skor 3 : berat Skor 4 : sangat berat	Ordinal	1. < 14 = Tidak ada kecemasan 2. Skor 14 - 20 = Kecemasan ringan 3. Skor 21 - 27 = Kecemasan Sedang 4. Skor 28 - 41 = Kecemasan berat 5. Skor 42 - 56 = kecemasan sangat berat
---	---	---	--	---------	--

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah:

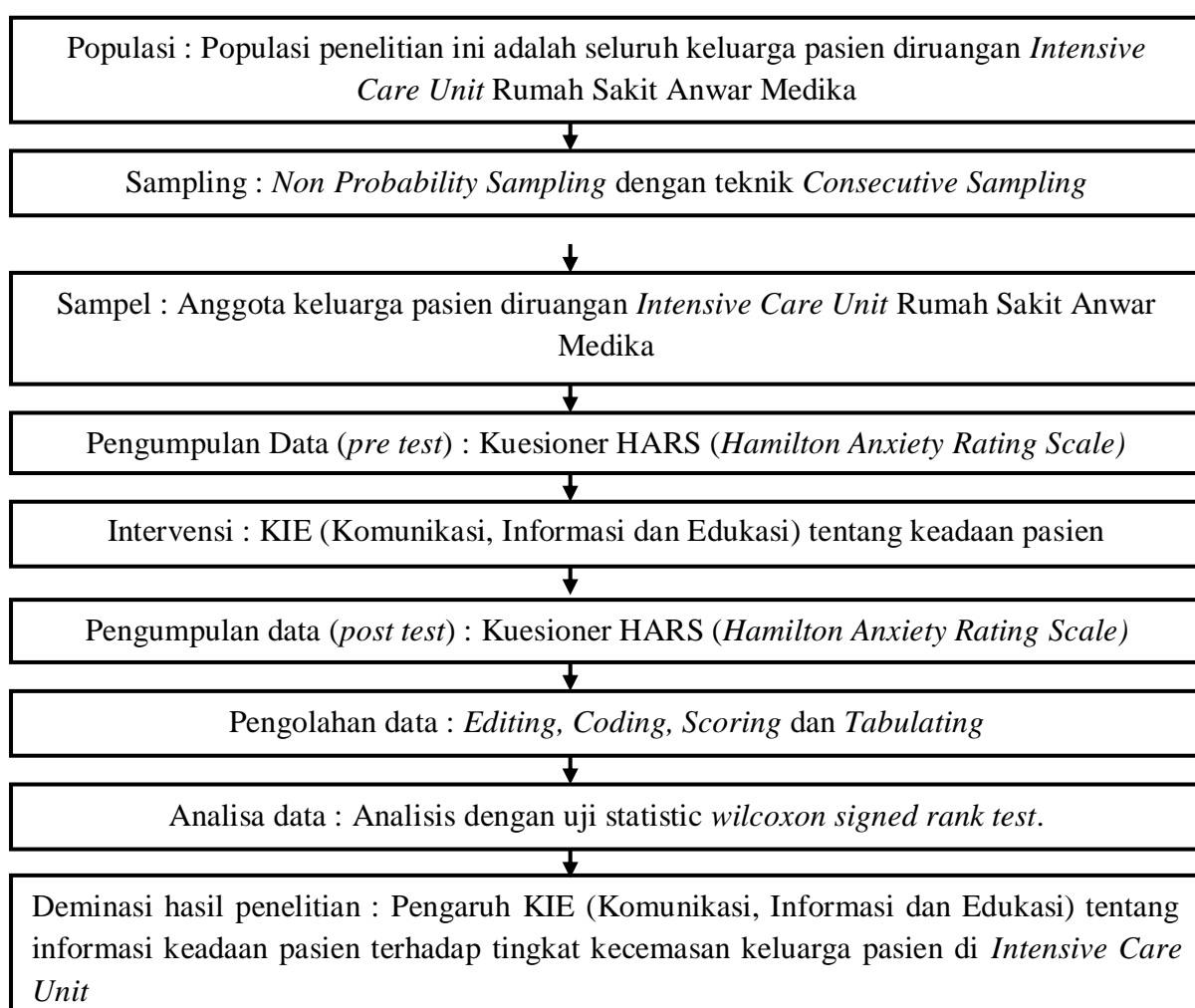
1. Pengajuan judul
2. Setelah disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada bagian administrasi kemahasiswaan kampus STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah dilegalisir oleh Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan pada tanggal 11 Februari 2020 kemudian diserahkan kepada bagian administrasi Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo untuk meminta izin melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo.

3. Setelah mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo dengan dikirimkannya surat balasan pada tanggal 18 Februari 2020 yang berisi perizinan pelaksanaan penelitian dari Direktur Rumah Sakit Anwar Medika, maka penelitian bisa dilaksanakan. Kegiatan studi pendahuluan dengan pelaksanaan pada tanggal 18 Februari 2020.
4. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien di ruangan *Intensive Care Unit* Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo sebanyak 63 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* menggunakan *Consecutive Sampling* dimana pengambilan sampel sesuai dengan kategori.
5. Setelah responden ditentukan, peneliti mengajukan surat persetujuan (*Informed Consent*) kepada keluarga dibantu dengan perawat jaga untuk dijadikan sebagai responden. Keluarga bersedia menjadi responden, responden diminta menandatangani lembar persyaratan persetujuan responden yang telah ada. Pada tanggal yang sama peneliti melaksanakan *pre test* selama 30 menit.
6. Intervensi dilaksanakan diruangan ICU (*intensive care unit*), dengan jumlah menyesuaikan pasien baru masuk diruangan ICU dan selanjutnya diberikan KIE (Komunikasi, Intervensi dan Edukasi) tentang informasi keadaan pasien oleh perawat jaga.
7. Setelah intervensi diberikan, responden diberikan kuesioner ulang menggunakan yang sama tentang kecemasan yang berlangsung 30 menit.

8. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data mulai dari *editing, coding, tabulating* dan analisa data sesuai dengan tujuan penelitian dan sasaran dari hasil penelitian.

3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan suatu langkah-langkah yang akan dilakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau akar penelitian.



Gambar 3.2 Kerangka kerja pengaruh KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) tentang keadaan pasien terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di *Intensive Care Unit*

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini memerlukan alat ukur berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2010).

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengambilan data pada kekuatan penelitian menggunakan suatu metode. Macam-macam instrument antara lain tes atau soal tes yang digunakan untuk metode tes, angket atau kuesioner digunakan untuk metode observasi, dan pedoman dokumentasi, *interview* yang digunakan untuk metode wawancara (Arikunto, 2010).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) untuk menilai kecemasan pada keluarga. Kuesioner atau angket ini menggunakan bentuk skala *likert* dan harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternative jawaban pada setiap pertanyaan yang ada di instrument (Sugiyono, 2012). Instrument ini menggunakan 4 tingkat jawaban yakni (Selalu), (Sering), (Kadang-Kadang) dan (Tidak pernah) serta pertanyaan menggunakan kalimat positif (*Favourable*) dan kalimat negative (*Unfavourable*). Lembar instrument ini diisi dengan memberikan *ceklist* atau centang (v) tingkat jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat responden.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang ICU Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo yang akan dilaksanakan dari bulan Ferbuari – Mei 2020.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

3.6.1 Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul dara. Pemeriksaan pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap: kelengkapan jawaban, keterbatasan tulisan dan relevansi jawaban, bila jawaban kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya (Setiadi, 2013).

Editing yang dilakukan penelitian ini adalah nomer responden yang belum terisi pada lembar kuesioner, menyesuaikan nomer responden pada kuesioner pre dan post test, kemudian memeriksa kelengkapan jawaban dan skor yang didapat dari setiap responden pada lembar kuesioner pre dan post test.

3.6.2 Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden dalam bentuk angka atau bilangan. Biasanya diklasifikasikan dengan cara memberi tanda atau code berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat entery data (Setiadi, 2013).

1. Data Umum

a. Jenis Kelamin

- 1) Laki-laki : kode 1
- 2) Perempuan : kode 2

b. Pendidikan

- 1) Tidak sekolah : kode 1
- 2) SD : kode 2
- 3) SMP : kode 3
- 4) SMA : kode 4
- 5) Perguruan tinggi : kode 5

c. Pekerjaan

- 1) Tidak bekerja : kode 1
- 2) PNS : kode 2
- 3) Wiraswasta : kode 3
- 4) Petani : kode 4
- 5) Lain-lain : kode 5

d. Hubungan dengan pasien

- | | |
|----------|----------|
| 1) Istri | : kode 1 |
| 2) Ibu | : kode 2 |
| 3) Anak | : kode 3 |
| 4) Suami | : kode 4 |
| 5) Ayah | : kode 5 |
| 6) Kakak | : kode 6 |
| 7) Adik | : kode 7 |

2. Data Khusus

Kategori Kecemasan

- | | |
|---------------|----------|
| 1) Skor < 14 | : kode 1 |
| 2) Skor 14-20 | : kode 2 |
| 3) Skor 21-27 | : kode 3 |
| 4) Skor 28-41 | : kode 4 |
| 5) Skor 45-36 | : kode 5 |

3.6.3 Scoring

Memberikan skor pada item-item yang perlu diberikan skor (Arikunto, 2010). Scoring merupakan kegiatan menetapkan pemberian skor ada angket atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010a). Pada penelitian ini menggunakan penilaian kecemasan:

0 = jika tidak ditemukan gejala atau keluhan

1 = gejala ringan (jika ditemukan minimal 1 dari gejala/keluhan)

2 = gejala sedang (jika ditemukan 50% dari gejala/keluhan)

3 = gejala berat (jika ditemukan lebih dari 50% dari keseluruhan)

4 = gejala berat (jika ditemukan seluruh/semua gejala yang ada)

Klasifikasi kecemasan:

- a) Skor < 14 = tidak ada kecemasan
- b) Skor 14-20 = kecemasan ringan
- c) Skor 21-27 = kecemasan sedang
- d) Skor 28-41 = kecemasan berat
- e) Skor 45-36 = kecemasan sangat berat

3.6.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010a). Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan *software SPSS versi 25 for window*. *Tabulating* yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari 2 tabulasi yakni tabulasi kuesioner kecemasan sebelum intervensi dan setelah intervensi, dimana masing-masing tabulasi terdiri beberapa table yang berisi nomer responden, data umum (jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) dan data khusus (kategori tingkat kecemasan).

3.6.5 Analisa Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian di uji statistic secara komputerisasi melalui perangkat lunak SPSS dengan menggunakan uji statistic *wilcoxon signed rank test*.

3.8 Etika Penelitian

Semua peneltiian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya (Masturoh and Anggita, 2018)

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dalam penyalahgunaan penelitian
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Benefience*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko pada subjek

penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa peneliti harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini merupakan tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya.

3.9 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian tidak bisa dilaksanakan secara langsung dikarenakan pandemic covid-19 sehingga kuesioner beserta KIE dilakukan oleh perawat ICU RSUD Anwar Medika Sidoarjo.
2. Tidak bisa langsung cara memberikan KIE kepada keluarga karena pandemic covid-19.
3. Pengisian kuesioner tidak diberikan langsung oleh peneliti dikarenakan pandemic covid-19 sehingga dititipkan ke perawat jaga.
4. Keterbatasan waktu perawat dalam melaksanakan KIE.